KONSEP MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Farida, S.E., M.Si., Ak., CA
Assoc. Prof. Dr. Abdul Karim, M.PdI

TIM PDK UNIMMA-UMC

Manajemen Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional merupakan risiko kerugian yang diakibatkan oleh: proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Risiko Inheren Operasional

Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank syariah, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak, yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan bank:

1. **Karakteristik dan kompleksitas bisnis**
2. **Sumber daya insani**
3. **Teknologi Informasi (TI) dan infrastruktur pendukung**
4. **Fraud**
5. **Kejadian eksternal**

Prinsip-Prinsip Islamic Financial Services Board

01 Pertimbangan operasional

02 Risiko ketidakpatuhan syariah

03 Risiko fidusia

04 Rekening investasi terbatas.

Kategori Risiko Operasional

01 Risiko potensial akibat kegagalan proses atau prosedur

02 Risiko manusia

03 Risiko sistem akibat penggunaan teknologi dan sistem

04 Risiko bencana

Frekuensi Versus Dampak

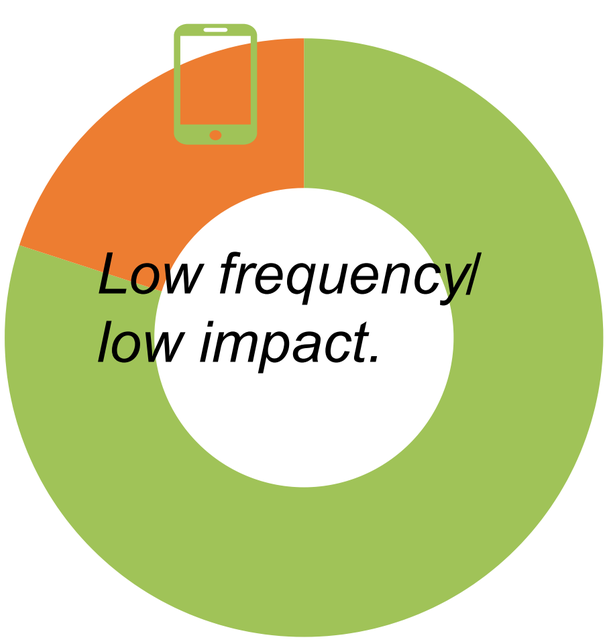

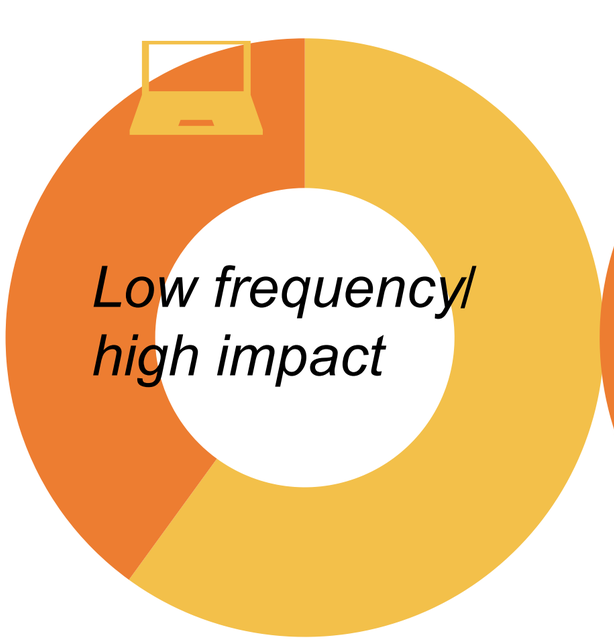

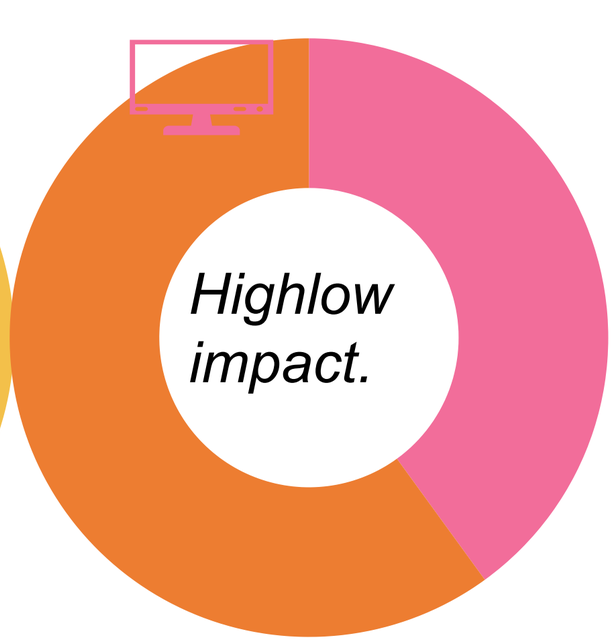

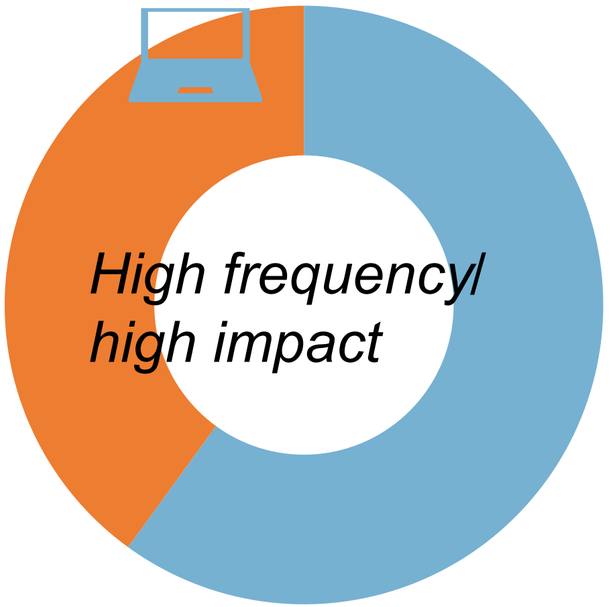

Expected Loss (EL)&Unexpected Loss (UL)

Expected Loss (EL)

biasanya dalam praktik sudah dimasukkan dalam struktur penentuan harga (*pricing*) produk

Unexpected Loss (UL)

Loss merupakan kerugian yang timbul signifikan di atas kerugian yang dapat diprediksi (EL).

Penerapan Manajemen Risiko

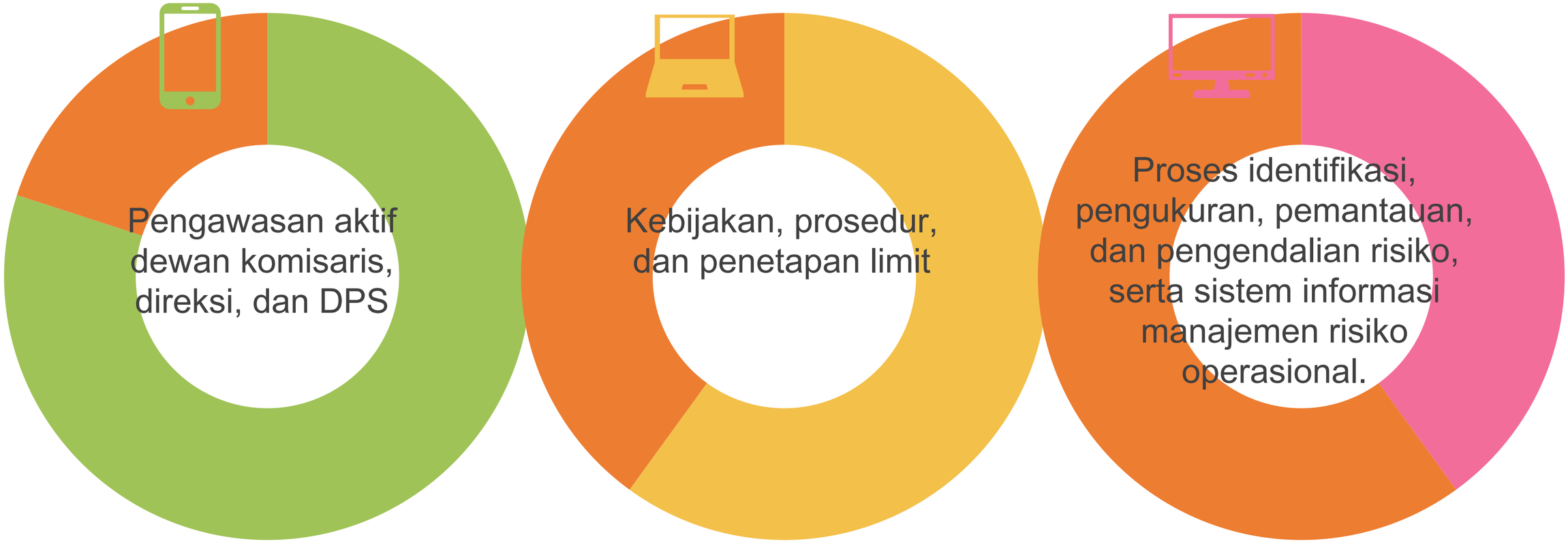

Sistem Pengendalian Internal

Bank syariah melakukan penerapan manajemen risiko melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal unutk risiko operasional dan memiliki sistem rotasi rutin untuk menghindari potensi *self-dealing*, persekongkolan, atau penyembunyian suatu dokumentasi atau transaksi tidak wajar.

Strategi Anti-Fraud

Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang disengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank yang terjadi di lingkungan sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian, pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Strategi *Anti-Fraud*:

a. Pencegahan
b. Deteksi
c. Investigasi, pelaporan, dan sanksi
d. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Prinsip Kehati-hatian Penyerahan Sebagian Pekerjaan Kepada Pihak Lain

Salah satu upaya yang dilakukan oleh bank untuk lebih berkonsentrasi pada pekerjaan pokoknya adalah dengan menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan penunjang kepada pihak lain sehingga sumber daya bank dapat dikerahkan pada pekerjaan-pekerjaan pokok.

Di sisi lain, penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain berpotensi meningkatkan risiko yang dihadapi bank sehingga penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai.

Thank you

See you next time